

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Variabel	Indikator	Instrument
1.	Komponen dinamika psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal	<p>Komponen pada diri manusia terdapat tiga komponen berdasarkan John W. Santrock (2012:205)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen Kognitif Merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan, yang mana berhubungan dengan seseorang mempersepsi terhadap objek perilaku atau kejadian yang sedang dialami. 2. Komponen Afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap objek perilaku. Secara umum komponen emosi disamakan dengan pengertian perasaan yang dimiliki seseorang dan dikaitkan dengan emosi. 3. Komponen ini menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku dan komponen ini juga 	Observasi Wawancara

		menunjukkan bagaimana perilaku manusia terhadap lingkungan sekitar.	
2.	Faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis pada anak yang memiliki orang tua tunggal berdasarkan Syamsul Yusuf LN (2010:42-48).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor keluarga adalah keluarga yang telah melaksanakan fungsi keluarga yang fungsional ditandai karakteristik, saling memperhatikan dan mencintai, bersikap terbuka dan jujur, orangtua mau mendengarkan anak menerima dan menghargai. 2. Faktor budaya adalah seluruh perilaku dan sikap yang dipelajari, dialami bersama dan disebarkan ke para anggota kelompok sosial. 	Observasi Wawancara
3.	Dinamika psikologis anak yang memiliki orang tua tunggal	<p>Dinamika Psikologis berdasarkan Lestari, S.(dalam Nisa Khoirun, 2016:78-79)</p> <p>Dinamika Psikologis adalah proses dan suasana kejiwaan internal dalam menghadapi dan mensolusi konflik yang dicerminkan oleh</p>	Observasi Wawancara

		<p>pandangan, sikap dan emosi.</p> <p>Kondisi kasus siswa-siswa yang memiliki orang tua tunggal itu berpengaruh terhadap masih ada anak-anak yang belum cukup dewasa menimbang/memikirkan meninggal dunia dan bercerai dalam hubungan keluarga berdasarkan Dedy Siswanto (2020:50-55).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa kehilangan sosok kasih sayang seorang ibu sangatlah berpengaruh terhadap anak mengalami rasa duka dalam waktu lama akan rentan memiliki masalah emosional jangka panjang. 2. Merasa kesepian orang tua meninggal dunia dan bercerai merasakan kesepian yang begitu mendalam, anak ini sangat membutuhkan dukungan dan perhatian. 3. Merasa sensitif adalah orang yang memiliki kepekaan sistem saraf yang meningkat atau lebih dalam terhadap rangsangan fisik, emosional, dan sosial, 	
--	--	---	--

Lampiran 2

KISI-KISI OBSERVASI DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL

No.	Dinamika Psikologis	Aspek	Indikator
1.	Komponen Kognitif	Fokus	Tinggi : sering fokus belajar bila guru menjelaskan pelajaran didepan kelas
			Sedang : sesekali fokus belajar menghadap kedepan ketika guru menjelaskan pelajaran didepan kelas
			Rendah : tidak pernah fokus belajar dan suka mengganggu kawan sebangku yang fokus belajar
2	Komponen Afektif	Marah	Tinggi : sering marah karena dasingkan oleh Ibu/Bapak dan suka menyendiri dipojokkan ruang kelas
			Sedang : sesekali marah karena dasingkan oleh Ibu/Bapak dan namun terkadang menyendiri ditempat yang sepi/dipojokkan ruang kelas
			Rendah : tidak pernah marah karena dasingkan oleh Ibu/Bapak dan tidak pernah juga menyendiri ditempatkan yang sepi/dipojokkan ruang kelas
		Kesepian	Tinggi : sering mencari perhatian dengan hal-hal yang dilarang oleh Ibu/Bapak
			Sedang : sesekali mencari perhatian dengan melakukan hal-hal

			yang dilarang dari Ibu/Bapak
			Rendah : tidak pernah mencari perhatian
3	Komponen Psikomotorik	Sopan terhadap orang yang lebih tua	Tinggi : sering menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar
			Sedang : sesekali menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar
			Rendah : tidak pernah menyapa orang yang lebih tua dan berkata kasar
		Ramah terhadap orang tua, guru dan teman	Tinggi : sering murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya
			Sedang : sesekali murah senyum dan suka membantu/menolong kepada setiap orang yang membutuhkan dan ditemuinya
			Rendah : tidak pernah murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL

Nama : RA
 Kelas : II
 Tanggal Observasi : 23 Mei ✓✓✓✓
 Tempat Observasi : Ruang Kelas

No.	Dinamika Psikologis	Aspek	Indikator	Checklist
1.	Komponen Kognitif	Fokus	1. Tidak pernah fokus belajar dan suka mengganggu kawan sebangku yang fokus belajar	
			2. Sese kali fokus belajar menghadap kedepan ketika guru menjelaskan pelajaran didepan kelas	✓
			3. Sering fokus belajar bila guru menjelaskan pelajaran didepan kelas	
2.	Komponen Afektif	Marah	1. Tidak pernah marah karena ditinggalkan oleh Ibu/Bapak dan tidak pernah juga menyendiri ditempatkan yang sepi/dipojokkan ruang kelas	
			2. Sese kali marah karena ditinggalkan oleh Ibu/Bapak dan namun terkadang menyendiri ditempat yang sepi/dipojokkan ruang kelas	✓
			3. Sering marah karena ditinggalkan oleh Ibu/Bapak dan suka menyendiri dipojokkan ruang kelas	

		Kesepian	1. Tidak pernah mencari perhatian	
			2. Sese kali mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang dilarang dari Ibu/Bapak	✓
			3. Sering mencari perhatian dengan hal-hal yang dilarang oleh Ibu/Bapak	
3.	Komponen Psikomotorik	Sopan terhadap orang yang lebih tua	1. Tidak pernah menyapa orang yang lebih tua dan berkata kasar	
			2. Sese kali menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar	✓
			3. Sering menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar	
		Ramah terhadap orang tua, guru dan teman	1. Tidak pernah murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya	
			2. Sese kali murah senyum dan suka membantu/menolong kepada setiap orang yang membutuhkan dan ditemuinya	✓
			3. Sering murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya	

LEMBAR OBSERVASI DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL

Nama : D
 Kelas : IV
 Tanggal Observasi : 23 Mei 2022
 Tempat Observasi : Ruang Kelas

No.	Dinamika Psikologis	Aspek	Indikator	Checklist
1.	Komponen Kognitif	Fokus	1. Tidak pernah fokus belajar dan suka mengganggu kawan sebangku yang fokus belajar	
			2. Sese kali fokus belajar menghadap kedepan ketika guru menjelaskan pelajaran didepan kelas	✓
			3. Sering fokus belajar bila guru menjelaskan pelajaran didepan kelas	
2.	Komponen Afektif	Marah	1. Tidak pernah marah karena diasingkan oleh Ibu/Bapak dan tidak pernah juga menyendiri ditempatkan yang sepi/dipojokkan ruang kelas	
			2. Sese kali marah karena diasingkan oleh Ibu/Bapak dan namun terkadang menyendiri ditempat yang sepi/dipojokkan ruang kelas	✓
			3. Sering marah karena diasingkan oleh Ibu/Bapak dan suka menyendiri dipojokkan ruang kelas	
		Kesepian	1. Tidak pernah mencari perhatian	

			2. Sese kali mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang dilarang dari Ibu/Bapak	✓
			3. Sering mencari perhatian dengan hal-hal yang dilarang oleh Ibu/Bapak	
3.	Komponen Psikomotorik	Sopan terhadap orang yang lebih tua	1. Tidak pernah menyapa orang yang lebih tua dan berkata kasar	
			2. Sese kali menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar	✓
			3. Sering menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar	
		Ramah terhadap orang tua, guru dan teman	1. Tidak pernah murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya	✓
			2. Sese kali murah senyum dan suka membantu/menolong kepada setiap orang yang membutuhkan dan ditemuinya	
			3. Sering murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya	

LEMBAR OBSERVASI DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL

Nama : KS
 Kelas : VI
 Tanggal Observasi : 23 Mei 2022
 Tempat Observasi : Ruang Kelas

No.	Dinamika Psikologis	Aspek	Indikator	Checklist
1.	Komponen Kognitif	Fokus	1. Tidak pernah fokus belajar dan suka mengganggu kawan sebangku yang fokus belajar	
			2. Sese kali fokus belajar menghadap kedepan ketika guru menjelaskan pelajaran didepan kelas	
			3. Sering fokus belajar bila guru menjelaskan pelajaran didepan kelas	✓
2.	Komponen Afektif	Marah	1. Tidak pernah marah karena diasingkan oleh Ibu/Bapak dan tidak pernah juga menyendiri ditempatkan yang sepi/dipojokkan ruang kelas	
			2. Sese kali marah karena diasingkan oleh Ibu/Bapak dan namun terkadang menyendiri ditempat yang sepi/dipojokkan ruang kelas	✓
			3. Sering marah karena diasingkan oleh Ibu/Bapak dan suka menyendiri dipojokkan ruang kelas	
		Kesepian	1. Tidak pernah mencari perhatian	

			2. Sese kali mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang dilarang dari Ibu/Bapak	✓
			3. Sering mencari perhatian dengan hal-hal yang dilarang oleh Ibu/Bapak	
3.	Komponen Psikomotorik	Sopan terhadap orang yang lebih tua	1. Tidak pernah menyapa orang yang lebih tua dan berkata kasar	
			2. Sese kali menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar	✓
			3. Sering menyapa orang yang lebih tua dan tidak berkata kasar	
		Ramah terhadap orang tua, guru dan teman	1. Tidak pernah murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya	
			2. Sese kali murah senyum dan suka membantu/menolong kepada setiap orang yang membutuhkan dan ditemuinya	✓
			3. Sering murah senyum dan membantu kepada setiap orang yang ditemuinya	

Lampiran 4**SURAT KETERANGAN OBSERVASI VALIDASI****LEMBAR OBSERVASI I**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas, M.S.Fil., M.Psi

Jabatan : Validator I

Memberikan Keterangan kepada:

Nama : Tuti Ardianti

Nim : 1809061474

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan validasi lembar observasi guru yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Analisis Dinamika Psikologis Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung Tahun Akademik 2021/2022 untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sintang, 11 Juli 2022

Validator I



Yohanes Berkhmas, M.S.Fil., M.Psi
NIDN. 1121106901

Lampiran 5**SURAT KETERANGAN OBSERVASI VALIDASI****LEMBAR OBSERVASI II**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Habibi, S.Pd.,SD

Jabatan : Validator II

Memberikan Keterangan kepada:

Nama : Tuti Ardianti

Nim : 1809061474

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan validasi lembar observasi guru yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Analisis Dinamika Psikologis Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung Tahun Akademik 2021/2022 untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sintang, 20 Juli 2022

Validator II



Habibi, S.Pd., SD
NIP. 197107101992031009

Lampiran 6

**KISI-KISI WAWANCARA DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG
MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL**

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Instrumen
1.	Dinamika Psikologis	Komponen Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan tentang kehilangan orang tua 2. Pengetahuan yang dimiliki anak 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Komponen Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menjadi pemarah 2. Apakah mengalami sensitif 3. Merasa kesepian 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Komponen Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Kesopanan 2. Sikap Keramahan 3. Kemudahan berkomunikasi 	Observasi Wawancara Dokumentasi

2.	Faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis pada anak	Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 42-48) faktor keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan anak terhadap Orang tua bercerai dan meninggal 2. Silaturahmi Bapak/Ibu yang memutuskan untuk bercerai. 	Wawancara Dokumentasi
		Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 42-48) faktor budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia anak ditinggalkan oleh Bapak/Ibu 2. Silaturahmi Anak dengan keluarga besar pada Bapak/Ibu yang sudah meninggal dunia. 	Wawancara dokumentasi

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA
DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA
TUNGGAL

Nama : RA

Kelas : II

Jenis Kelamin : Perempuan

P: Selamat Pagi, bagaimana kabar kamu hari ini?

RA: Selamat Pagi juga, Alhamdulillah sangat baik.

P: Alhamdulillah, baik disini kakak mau tanya ya dek! Apa yang kamu pikirkan ketika kehilangan orang tua Bapa/Ibu?

RA: ya kak, rasanya sedih dan rnungis setelah kehilangan seseorang
ibu

P: Apakah kamu pernah meridapatkan nilai tinggi pada Pelajaran Matematika atau di Pelajaran lain kamu?

RA: Pernah, terkadang saya paham dengan Pelajaran dan kadang juga saya tidak paham dengan Pelajaran.

P: Apa saja kegiatan kamu di rumah?

RA: ya, saya suka menyapu, mencuci baju dan kadang ada waktu saya bermain.

P: Ceritakanlah Pengalaman kamu pada waktu kamu memiliki keluarga utuh dan sekarang menjadi keluarga tidak utuh?

RA: ya, waktu saya masih memiliki ibu saya sangat senang karena apa-apa
ibu saya lakukan dan sekarang ibu saya meninggal saya ini banyak apa-apa
saya lakukan sendiri dan merasa sedih

P: ya, ketika saya sedih dan denger suara teman saya

RA: ya, ketika saya dibully dan dijelek saya teman saya sama teman
saya yang hanya bisa menangis

P: Apakah kamu memiliki teman yang mudah tersinggung? Kenapa?

RA: ya, saya orangnya mudah tersinggung bila teman-teman saya
menjelekkan dan mengancam saya.

P: Seberapa kamu memiliki orang tunggal, apakah kamu memiliki teman yang kurang baik dari sebelumnya?

RA: ada, kurang bergaul dan kurang berbicara

P: Bagaimana kamu terhadap lingkungan Sekolah?

- RA: Iya, saya bereslah sangat senang karena banyak
karena senang
- P: Apakah kamu memiliki buku atau membaca apapun non akademik?
Jawaban buku seperti yang apa yang kamu baca?
- RA: Iya, saya tidak memiliki buku + jurnalnya maupun non
akademik
- P: Apa yang kamu pikirkan pada saat sudah ada orang lain
mencakupi dunia?
- RA: Iya, saya bisa memikirkan banyak manusia dan kehidupan dan sebagainya
- P: Apa perasaan kamu ketika melihat kehidupan dunia, atau orang lain yang
lainnya itu?
- RA: Iya, perasaan saya sangat sedih ketika melihat kehidupan mereka
itu adalah hidup saya.

HASIL WAWANCARA

DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA

TUNGGAL

Nama : Dayu

Kelas : 10

Jenis Kelamin : Perempuan

P: Selamat siang dek, bagaimana kabar kamu hari ini?

D: Iya, الحمد لله sangat baik

P: Apa yang kamu pikirkan ketika kehilangan orang tua bapak/ibu

D: Iya, saya sangat sedih dan nangis ketika kehilangan bapak ibu dan saya kehilangan kasih sayang seorang ibu.

P: Apakah kamu pernah mendapatkan nilai tinggi pada pelajaran matematika atau pelajaran lain / kenapa?

D: Iya, karena saya belajar dan benar-benar memperhatikan. Saat guru menjelaskan di dalam kelas, terkadang saya bertanya kepada ibu dan kakak saya jika ada hal yang tidak saya pahami.

P: Apa saja kelebihan kamu di sekolah?

D: Iya, saya pernah juara membantu banyak tugas-tugas rumah dan saya juga berbakat dan menari.

P: Bagaimana pengalaman kamu pada waktu kamu pindah ke keluarga baru dan sekarang pindah ke keluarga kedua ini?

D: Iya, pada waktu itu saya masih ada saya sangat senang karena merasa lebih nyaman, di rumah ini saya bukan sebagai anak yang malang. Saya jadi sedikit karena kehilangan kasih sayang seorang ibu.

P: Bagaimana dengan perasaan kamu bila teman sebangun membully dan mengancam?

D: Iya, saya memang pernah jika bisa dibully dan digoda teman-teman.

P: Apakah kamu memiliki sifat yang sudah tertera di situ? Kenapa?

D: Iya, saya tidak mudah tersinggung.

P: Setelah kamu memiliki orang tua pengganti apakah kamu memiliki sikap yang kurang baik dan sebaliknya?

D: Iya, kadang pada waktu itu saya memang saja memiliki sikap yang baik, tapi kadang kadang kadang itu saja. Selama ini saya tidak pernah dan bisa bersikap baik seperti anak-anak yang lain.

P: Apakah kamu memiliki minat dalam akademik maupun non akademik? Sebutkan minat seperti yang apa kamu miliki?

D: Iya, saya pernah dapat Juara Kelas.

P: Dimana kamu tinggal sama siapa?

D: Iya, saya berumah tinggal dengan ayah, kakak dan abang.

P: Apa yang kamu lakukan bila saat salah orang kamu meninggal dunia?

D: Iya, yang bisa saya lakukan setelah itu saya menunggal hanya menangis dan sedih, tapi nanti lain saya bisa menunggal mendampingi.

P: Apa perasaan kamu ketika kehilangan salah satu orang tua untuk selama-lamanya?

D: Iya, pasti sedih bila kehilangan seorang itu apalagi kehilangan selama-lamanya dari dunia fana ini pasti menyakit.

HASIL WAWANCARA

DINAMIKA PSIKOLOGIS ANAK YANG MEMILIKI ORANG TUA
TUNGGAL

Nama : K

Kelas : VI

Jenis Kelamin : Perempuan

P: Selamat pagi dek, bagaimana kabarnya hari ini?

KS: Selamat pagi bang Kik, kabar saya hari ini baik.

P: Apakah yang kamu pikirkan ketika kehilangan orang tua?
Bapak/Ibu?

KS: Iya, saya pikirkan adalah bagaimana kehidupan saya kedepannya
apakah saya bisa sampai sekolah itu.

P: Apakah kamu pernah mendapatkan nilai tinggi pada pelajaran matematika
atau pelajaran lain? kenapa?

KS: Pernah, karena saya belajar di rumah dan saya berusaha sebisa
saya bisa menjadi anak yang pintar.

P: Apa saja kegiatan kamu dirumah?

KS: Iya, saya membantu mencuci piring, cuci dan menyapu
di rumah.

P: Ceritakanlah pengalaman kamu pada waktu kamu memasuki keluarga
baru dan merasakan menjadi keluarga baru?

KS: Iya, pada waktu saya masuk rumah itu saya sangat senang dan tidak
merasa kesepian karena ada saya lagi sebelum orang tua saya meninggal
waktu berpisah dengan saya karena saya ikut bersama adik saya.

P: Bagaimana dengan perasaan kamu bila teman sebaya kamu sudah
mangajak?

KS: Iya, saya tidak merasa apa-apa sedih, dibully dan dijajah
oleh teman-teman saya karena saya pintar.

P: Apakah kamu memiliki sifat yang sudah terbiasa? kenapa?

KS: Iya, saya tidak mudah bergosip.

P: Setelah kamu memiliki orang tua tunggal, apakah kamu memiliki sikap
yang berbeda dari sebelumnya?

KS: Iya, saya memiliki sifat yang berbeda.

P: Bagaimana cara kamu menghadapi masalah sekolah?

KS: Iya, saya ketika disekolah sangat senang

P: Apakah kamu menikmati bakat dalam akademik ataupun non akademik? Apakah bakat seperti yang ada yang kamu miliki?

KS: Iya saya hanya menikmati bakat akademik saya seperti mendapat mata kelas gapa

P: Setelah orang tua kamu merasa anak kamu akan apakah kamu masih belajar seni atau apa yang kamu sukai? (sebelumnya kamu bilang)

KS: Iya, masih belajar itu saya lakukan lagi dengan orang yang sama dengan kandungan ayah saya.

P: Bagaimana rasanya disekolah ketika orang tua kamu tidak tinggal bersama lagi?

KS: Iya, pertanya Sept ya karena tidak ada seorang itu karena yang hanya senang ayah saya.

Lampiran 8

**KISI-KISI WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL
TERHADAP ANAK**

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Instrumen
1.	Dinamika Psikologis	Komponen Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan orang tua tunggal terhadap anak. 2. Pengetahuan yang dimiliki orang tua terhadap anak 	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
		Komponen Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi perhatian kepada anak. 2. Penyebab menjadi orang tua tunggal. 3. Merasa kesepian menjadi orang tua tunggal. 	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
		Komponen Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Kesopanan 2. Sikap Keramahan 3. Kemudahan berkomunikasi 	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

2.	Faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis pada anak	Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 42-48) faktor keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan anak terhadap Orang tua bercerai. 2. Silaturahmi Bapak/Ibu yang memutuskan untuk bercerai. 	Wawancara Dokumentasi
		Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 42-48) faktor budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dirumah tinggal dengan siapa 2. Silaturahmi Anak dengan keluarga besar pada Bapak/Ibu yang sudah meninggal dunia. 	Wawancara Dokumentasi

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP ANAK

Nama : AK
 Orang Tua Dari : RA
 Tanggal Wawancara : 28 Mei 2024

P: Selamat sore Pak, bagaimana kabar bapak hari ini?

AK: Selamat sore juga, Alhamdulillah. Kabar saya hari ini baik.

P: Baik Pak, sesuai janji kita kemarin, saya akan menghubungi bapak. Apa yang bapak pikirkan tentang anak ketika sudah selesai kuliah atau magang?

AK: Ya, sebagai orang tua tentu ingin ketepatanya masih berlanjut Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia.

P: Bagaimana persiapan bapak ketika menjadi orang tua magang?

AK: Ya, persiapan yang pertama sudah karena beliau menandatangani surat yang sudah selesai dan bisa langsung melanjutkan ke tempat lain.

P: Dalam persiapan bapak, ini wawancara persiapan siap dengan anak sudah selesai kuliah? Atau ada yang lain?

AK: Ya, untuk persiapan siap pertama ada ya perubahan sikap yang dimiliki anak saat ini yang mandiri dan mandiri itu menjadi penuh tanggung jawab.

P: Bagaimana bagaimana cara bapak memberi perhatian pada anaknya?

AK: Seperti memberi perhatian dan saya mau diajak dan dengan anak siap mandiri dan tidak merasa bingung perhatian dari orang tua magang.

P: Setelah bapak mengetahui beres-beresnya anak apakah ada rencana anak ada yang lain?

AK: Ya, berdasarkan yang diteliti anak itu adalah pendidikan dan juga kesehatan.

P: Bagaimana persiapan anak bapak setelah diterima?

AK: Untuk anak yang pertama, diajak ke tempat bersekolah, banyak jalan dan juga mandiri diajak saat dapat bekerja, bagaimana dengan persiapan.

P: Bagaimana sikap bapak terhadap perilaku anak bapak sehari-hari?

AK: Mengajak dia berbicara, bergurau, agar dia tidak merasa kesepian dan mandiri lagi.

P: Bagaimana cara bapak mendidik anak dengan sendiri tanpa bantuan orang lain?

AK: Mendidik dengan cara bergurau mengajari pelajaran dicatat, jadi diajak diajak lagi agar paham.

P: Pada usia berapa anak bapak ditinggalkan oleh ibunya?

AK: Iya, pada usia 9 tahun telah anak saya itu ditinggal oleh ibunya
kesengaja dunia.

P: Bagaimana sikapmu anak dengan keluarga besar pada waktu yang
sudah meninggal dunia?

AK: Sikapnya anak saya dengan keluarga dari ibunya masih tetap
berjalan karena dia tinggal dengan saya, paman dan nenek.

P:

AK:

HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP ANAK

Nama : AR

Orang Tua Dari : D :

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2022

P: Setelah 502 Pak, bagaimana kabar bapak hari ini?

AR: Setelah 502 juga, Ahm dulilah kabar saya hari ini baik.

P: Pak Pak, sampai jumpa kita kemarin saya ingin mengonfirmasi tentang apa yang bapak pikirkan tentang anak kesepuluh apakah sudah menjadi orang tua tunggal?

AR: ya, untuk kesepuluh sementara ini melanjutkan pembelajaran dan fokus untuk sekolahnya.

P: Bagaimana biasanya bapak ketika menjadi orang tua tunggal?

AR: ya, merasa sedih dan kepal cepitis kesepuluh lebih baik supaya anak-anak dirangsang dan tidak boor dalam kesedihan dirangsang oleh ibunya.

P: Untuk kesepuluh bapak apakah anaknya itu mengalami perubahan sikap contohnya sudah anak, menurut teman-teman yang lain dia juga bisa menulis dan membaca?

AR: ya, untuk anak saya sudah dirangsang ibunya dia jadi jarang bermain dengan teman sebayanya tapi sebetulnya kemampuan dia sikap dia sudah seperti biasa.

P: Apakah bagaimana cara bapak membuat perhatian anak supaya tidak ada anak?

AR: ya, caranya membuat perhatian bapak anak saya ini dengan memperhatikan dia dengan anak, membuat waktu belajar untuk dia bersama anak.

P: Apakah bapak mengalami kesulitan bila anak ada perilaku anak yang kurang baik?

AR: sebetulnya memang meninggal dunia anak saya jadi sedih-sedih menyedih. Malah, Perilaku dia saat melihat teman-teman sebaya sedang bermain luar dan bermain itu, dia juga bermain juga teman-temannya seperti itu.

P: Bagaimana perhatian bapak setelah meninggal?

AR: untuk perhatian anak saya di rumah masih baik serta dengan teman seperti bermain dan sebagainya.

P: Bagaimana sikap bapak terhadap perilaku anak bapak sehari-hari?

AR: masih seperti biasa memberikan perhatian yang lebih bila anak saya melakukan kesalahan saya akan tegur.

P: Bagaimana cara bapak mendidik anak dengan sendiri tanpa bantuan orang lain yang masih hidup?

AR: pada saat malam hari saya biasanya berpidu anak saya apakah ada tugas dari saya dia berusaha mandiri jika ada yang dia lakukan.

P: Pada usia berapa anak bapak dirangsang oleh ibunya?

AR: ya, pada usia 7 tahun lebih anak saya dirangsang ibunya meninggal dunia.

P: Bagaimana silaturahmi anak dengan keluarga besar
Pada waktu yang lu yang sudah meninggal dunia ?
AR: Iya untuk silaturahmi dengan keluarga besar lu keayah.
P: tetap dilaksanakan walaupun beliau sudah tiada. Sering
berkomunikasi yang baik dan kebetulan
AR: Suka dan beliau safe keluarga.

HASIL WAWANCARA ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP ANAK

Nama : M

Orang Tua Dari : K.S.

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2020

P: Selamat sore Pak, bagaimana kabar bapak hari ini?

M: Selamat sore juga Pak, kabar saya hari ini baik.

P: Apakah yang bapak pikirkan tentang anak kedepannya setelah menjadi orang tua tunggal?

M: Ya, untuk kedepannya sementara ini melampirkan Pendidikan dan fokus untuk sekolahnya.

P: Bagaimana perasaan bapak ketika menjadi orang tua tunggal?

M: 100% Perasaan yang saya rasakan adalah merasa kesepian dan merasa sedih dan tetap optimis kedepannya (ada baik supaya anak-anak ditanggung dan tidak lalai dalam Pendidikan dan kesehatan).

P: Bagaimana bagaimana cara bapak membiayai kebutuhan kehidupan kepada anak?

M: Ya, cara saya membiayai kebutuhan kepada anak saya (saya dengan mendatangi dan dari anak membiayai untuk biaya untuk biaya bersama anak pada masa ini dan akan pada masa hari saya bekerja).

P: Setelah bapak mengalami meninggal dunia, apakah ada peristiwa atau yang lainnya?

M: Setelah itu saya menanggung anak saya sendiri sendiri (sangat menanggung melomoti Pendidikan dan Pemeliharaan).

P: Bagaimana pergaulan anak bapak?

M: Untuk pergaulan anak saya dia sudah memiliki dalam pergaulan teman-teman.

P: Bagaimana sikap bapak terhadap perilaku anak bapak sehari-hari?

M: Masih seperti biasa membiayai kebutuhan yang lebih bila anak saya melakukan kesalahan saya akan tegur.

P: Bagaimana cara bapak mendidik anak dengan sendiri tanpa bantuan orang lain?

M: Pada saat waktu hari saya beribadah anak saya, disampingkan apakah ada faktor dan saya menemani. Perilaku dia dibimbing dan nilai.

P: Apakah jadi bisa, ada yang bingung, ditanggung dan dipelajari hari ini dan lain.

M:

P: Setelah bapak memutuskan untuk bercerai bagaimana tanggapan dan anak bapak?

M: Iya, perasaan yang saya rasakan itu adalah merasa kecewa

P: Dan merasa sedih, kayak orang-orang seperti anak-anak saya

M: Tidak terlalu memberikan masalah orang tua.

P: Setelah memutuskan untuk bercerai, apakah masih sempatkan
sikat gigi?

M: Iya, tentu saja. Setelah dengan keluarga. Iya, masih sempat
karena saya sudah bercerai, karena saya akan tinggal saja sendiri.

Lampiran 10

**KISI-KISI WAWANCARA GURU TERHADAP ANAK YANG
MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL**

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Instrumen
1.	Dinamika Psikologis	Komponen Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan orang tua tunggal terhadap anak. 2. Pengetahuan yang dimiliki orang tua terhadap anak 	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
		Komponen Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi perhatian kepada anak. 2. Penyebab menjadi orang tua tunggal. 3. Merasa kesepian menjadi orang tua tunggal. 	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
		Komponen Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Kesopanan 2. Sikap Keramahan 3. Kemudahan berkomunikasi 	<p>Wawancara</p> <p>dokumentasi</p>

2.	Faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis pada anak	Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 42-48) faktor keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan anak terhadap Orang tua bercerai. 2. Silaturahmi Bapak/Ibu yang memutuskan untuk bercerai. 	Wawancara Dokumentasi
		Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 42-48) faktor budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia anak ditinggalkan oleh Bapak/Ibu 2. Silaturahmi Anak dengan keluarga besar pada Bapak/Ibu yang sudah meninggal dunia. 	Wawancara dokumentasi

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA GURU TERHADAP ANAK YANG MEMILIKI
ORANG TUA TUNGGAL

Narasumber : K

Hari/tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Waktu : 10:00

P: Selamat pagi bu, bagaimana kabar hari ini?

K: Selamat pagi juga, kabar saya hari ini baik.

P: baik bu, Sesuai dengan janji kita saya hari ini akan melakukan wawancara kepada Ibu? bisa bilang saya ya bu?

K: Iya, baik.

P: Bagaimana cara anak yang sering tua bercerai dalam mengikuti proses belajar dikelas Ibu?

K: Iya, dalam proses belajar mengajar membuat masalah karena siswa tersebut kurang aktif dalam belajar.

P: Bagaimana dengan nilai-nilai Pelajar-pelajar pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?

K: Dapat mengulang kembali bahan yang diharapkan memberikan hasil yang memuaskan yang belum dipelajari dan diberikan tugas tambahan.

P: Apakah dengan sering dia mengikuti di rumah mengalami kesulitan belajar?

K: Cara meningkatkan siswa yang kurang konsentrasi itu perlu dilakukan, hendaknya kelas dan perhatian yang diberikan untuk membantu anak itu.

P: Bagaimana cara Ibu guru meningkatkan fokus yang kurang konsentrasi ketika belajar dikelas?

K: Meningkatkan motivasi belajar dengan menciptakan lingkungan belajar efektif dan dengan menggunakan media belajar yang lebih menarik.

P: Bagaimana cara Ibu guru membedakan perhatian kepada anak yang mengalami sering dia mengikuti di rumah?

K: Meningkatkan sikap dan kemampuan ketika nilai kesulitan dan memahami diri untuk dapat meningkatkan prestasi secara optimal.

P: Bagaimana cara Ibu guru melakukan motivasi kepada siswa yang mengalami sering dia mengikuti di rumah?

K: Iya, dengan cara menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

P: Bagaimana cara Ibu guru menghadapi siswa yang mengalami perilaku yang menyimpang?

K: dengan cara tersebut memberikan masalah dan memperburuk
keuntungan dan biaya

P: Apakah itu bisa menjadi pedoman khusus untuk masalah pada domain
finansial atau yang lain? dan mengapa?

K: Sebagai guru harus memperhatikan lingkungan yang terkait. Lingkungan
sumber, lingkungan dan lingkungan dan juga untuk berteknologi.

P: Bagaimana itu yang itu bisa lakukan terhadap masalah yang ada?
pada masalah, "dunia"?

K: pada masalah sebagai kelimah finansial yang di dalamnya itu
sangat banyak dibantu. Perencanaan dan analisis seperti
Gaya tersebut.

HASIL WAWANCARA GURU TERHADAP ANAK YANG MEMILIKI

ORANG TUA TUNGGAL

Narasumber : M

Hari/tanggal : Selasa, 04 Mei 2022

Waktu : 11.00 -

P: Selamat siang bu, bagaimana kabar hari ini?

N: Selamat siang juga, kabar saya hari ini baik.

P: Baik bu, sesuai dengan janji kita saya hari ini akan wawancara
Ibu. Sebagai orang tua siswa? N: ya, baik.

P: Bagaimana cara anak yang orang tuanya meninggal dalam
menekan proses belajar di kelas itu sendiri?

N: ya, dalam proses belajar mengajar tidak terlalu masalah, tetapi
siswa tersebut ada gangguan emosi sebangkunya.

P: Bagaimana dengan nilai-nilai pelajaran pada siswa yang mengalami
kesulitan dalam belajar?

N: ya, untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar dan juga dapat
nilai yang jelek, pastinya sebagai guru akan memberikan bimbingan belajar.

P: Apakah dengan orang tua meninggal mengalami kesulitan belajar?

N: ya, siswa tersebut mengalami kesulitan belajar jadi sebagai
guru melakukan pendekatan khusus dan perhatian yang diberikan
untuk membantunya sehingga belajar.

P: Bagaimana cara guru memberikan perhatian khusus anak yang
memiliki orang tua meninggal?

N: dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang efektif
dan membantu meningkatkan antusias dan semangat belajar.

P: Bagaimana cara Ibu guru memberikan motivasi kepada anak
yang mengalami orang tua meninggal?

N: dengan cara memberikan perhatian lebih, memberikan
apresiasi terhadap nilai dan melakukan pendekatan khusus.

P: Bagaimana cara Ibu guru menghadapi siswa mengalami
ketidaksihan yang menyimpang?

N: dengan cara menegur, memberikan nasihat dan
memberikan hukuman dan sanksi.

P: Apakah ada saja yang sering lakukan teman-teman
berkeseluruhan dengan anak yang berkesulitan?

N: ya, kesulitan yang dialami siswa itu pasti ada ya walaupun
siswa itu merupakan siswa yang aktif, tapi dalam segi

fiturnya itu hanya siswa yang mengalami teman
sebangkunya.

- P: Apakah Ibu guru memiliki pedoman khusus untuk mengatasi pada situasi seperti ini?
- N: Sebagai guru harus membimbing bimbingan yang terkait membangun kembali hubungan dan komunikasi dengan baik.
- P: Perilaku apa yang Ibu Guru lakukan terhadap anak yang orang tua menasihati?
- N: Ya, sebagai guru harus bisa menerangkan dan inkuiri, mengatur pendekatan khusus terhadap siswa tersebut.

HASIL WAWANCARA GURU TERHADAP ANAK YANG MEMILIKI
ORANG TUA TUNGGAL

Nama sumber : N

Hari/tanggal : Selasa, 24 Mei 2023

Waktu : 12:00

- P: Selamat siang Pak, bagaimana kabar hari ini?
- H: Selamat siang juga, kabar saya hari ini baik?
- P: Baik Pak, sudah dengan siapa bisa saya hari ini akan melakukan wawancara kepada bapak?
- H: Ya baik.
- P: Bagaimana cara anak yang orang tuanya meninggal dunia/borcerai dalam mengikuti proses belajar ditugas bapak guru?
- H: Ya dalam proses belajar mengajar tidak terlalu masalah karena juga dibantu dari Pak atau orang tua atau kerabat.
- P: Bagaimana dengan nilai-nilai pelajaran pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- H: Ya juga dalam pembelajaran, pada siswa itu ada guru privat sedang dan untuk membantu bisa melakukan tugas-tugas yang lain.
- P: Apakah dengan orang tua tersebut mengalami kesulitan belajar?
- H: Ya ada yang siswa yang memiliki orang tua tunggal itu mengalami kesulitan belajar seperti kurang konsentrasi dalam belajar.
- P: Bagaimana cara bapak guru untuk memberikan perhatian kepada anak yang memiliki orang tua tunggal?
- H: Dengan perhatian khusus dan memberikan bimbingan belajar dengan memperhatikan hambatan kelas efektif.
- P: Bagaimana guru memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki orang tua tunggal?
- H: Dengan cara memberikan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif menggunakan antusias dan semangat belajar.
- P: Bagaimana cara bapak guru menghadapi perilaku siswa menyimpang?
- H: Dengan cara mengatur memberikan nasihat dan memberikan hukuman dan sanksi.
- P: Apakah ada saja yang bapak guru temui ketika pelajaran berlangsung dengan anak yang memiliki masalah?

H: Iya, siswa ini menganggap bahwa tetapi siswa tsb menghafal siswa yang memiliki prestasi yang baik

P: bagaimana sikap anak yang dianggap itu istimewa?

H: Pasporan pasti diberikan dan sudah berkembang merasa malu

P: bagaimana cara bapak atau bagaimana siswa yang kurang konsentrasi karena belajar di kelas?

H: cara mengatasi siswa yang kurang konsentrasi itu perlu dilakukan pendekatan khusus dan perhatian yang dibantu untuk membantu siswa tersebut.

Lampiran 12**SURAT KETERANGAN VALIDASI WAWANCARA I**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas, M.S.Fil., M.Psi

Jabatan : Validator I

Memberikan Keterangan kepada:

Nama : Tuti Ardianti

Nim : 1809061474

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan validasi lembar wawancara guru, siswa, dan orang tua yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Analisis Dinamika Psikologis Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung Tahun Akademik 2021/2022 untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sintang, 11 Juli 2022

Validator I



Yohanes Berkhmas, M.S.Fil., M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 13**SURAT KETERANGAN VALIDASI WAWANCARA II**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Habibi, S.Pd.,SD

Jabatan : Validator II

Memberikan Keterangan kepada:

Nama : Tuti Ardianti

Nim : 1809061474

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan validasi lembar wawancara guru, siswa dan orang tua yang telah dibuat layak digunakan untuk kegiatan penelitian dengan judul “Analisis Dinamika Psikologis Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung Tahun Akademik 2021/2022 untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sintang, 20 Juli 2022

Validator II



Habibi, S.Pd., SD

NIP. 197107101992031009

Lampiran 14**Foto Lingkungan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung****Foto Penyerahan Surat Ijin Penelitian kepada Kepala Sekolah**

Lampiran 15**Foto Melakukan Observas di Kelas II****Foto Melakukan Observasi di Kelas IV****Foto Melakukan Observasi di Kelas VI**

Lampiran 16**Foto Melakukan Wawancara Siswa “R”****Foto Melakukan Wawancara Siswa “D”****Foto Melakukan Wawancara Siswa “K”**

Lampiran 17

Foto Melakukan Wawancara Orng tua dari Siswa “R”



Foto Melakukan Wawancara dengan Orang Tua dari siswa “K”

Lampiran 18

Foto Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas II



Foto Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas IV



Foto Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas VI

Lampiran 19


PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)3022386, 3022387
 Email: pgsdpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>


Nomor : 055/B5/C11/IV/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung
di- tempat

Dengan Hormat,
 Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : Tuti Ardianti
 Nomor Induk Mahasiswa : 1809061474
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

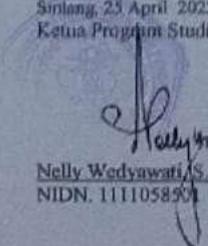
Untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul Penelitian:
"Analisis Dinamika Psikologi Anak Yang Memiliki Orang Tua Tunggal Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Mubung Tahun Akademik 2021/2022". Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi keduabelah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
 Ketua STKIP


Didi Syafuddin, S.P., M.Si.
 NIDN: 1102066603

Sintang, 23 April 2022
 Ketua Program Studi PGSD


Nelly Wedyawati, S. Si., M. Pd.
 NIDN. 1111058551

Lampiran 20


YAYASAN AL – HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL – HUDA MUBUNG
 KEC. HULU GURUNG KAB. KAPUAS HULU
 NSM : 111261080012 NPSN / 69728441
 Desa Mubung Km 123 Kecamatan Hulu Gurung Kode Pos 78764

Nomor : 422/12/MLA/IK.HGU/2022
 Lampiran :
 Perihal : *Pembersan Ijin Penelitian*

Kepada,
 Ketua STKIP Sintang
 Di –
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musliyun, S.Pd.1
 NIP : 197204042006042015
 Jabatan : Kepala MIS Al Huda Mubung

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Tuti Ardianti
 NIM : 1809061474
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi/ Strata : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ S1

Bahwa nama tersebut di atas diberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ Skripsi. Berdasarkan surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
 Nomor : 055/B5/CT1/IV/2022

Demikian surat ijin penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mubung, 27 Mei 2022
 Kepala Sekolah

 Musliyun, S.Pd.1
 NIP. 197204042006042015

Lampiran 21

RIWAYAT HIDUP



Tuti Ardianti dilahirkan di Selimbau pada 10 November 1999. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Suparto dan Siti Aisyah. Penulis kini juga telah menjadi seorang istri dari Hendra Pratama. Pendidikan formal pertamanya dimulai di SDN 02 Selimbau selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikannya ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMPN 04 Selimbau pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015 dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Selimbau pada tahun 2015 selesai pada tahun 2018, pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang atau disingkat dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti memilih jurusan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.